

Analisis dampak layanan perpustakaan terhadap karir dosen: Studi terhadap dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹Muh Khabib, ² Muchti Nurhidaya, ³ Heru Pasuko Rini

^{1,2,3}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: muh.khabib@uin-suka.ac.id, muchti.nurhidaya@uin-suka.ac.id, heru.rini@uin-suka.ac.id

Abstract

The State of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Library in accordance with its tagline become a "research partner" in providing reference sources for the academic community, one of which is lecturers. Lecturers in their career development are required to have scientific papers published in scientific journals. This study aims to determine whether the services provided by the library affect the careers of lecturers, especially in terms of providing referral sources. This research is quantitative descriptive research. This research was conducted at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. The total population in this study was 744 people and the samples taken were 88 people who were drawn using a simple random sampling technique. Data collection using the questionnaire method. The validity test, reliability test, correlation test, and regression test used the IBM SPSS statistic 26 programs. The results showed that the library services of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta were in the very high category with a percentage score of 80, 39%. Meanwhile, the career of a lecturer at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta is in the good category with a percentage score of 74.78%. There is a relationship and influence between library services on lecturer careers at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta of 0.669 which is included in the strong category, this is indicated by the coefficient of determination of 44.1% and the remaining 55.9% is determined by other factors.

Keywords: Library Service, Lecturer Career, College Library

Abstrak

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai dengan taglinenya berupaya menjadi "mitra riset" dalam penyediaan sumber rujukan bagi civitas akademika salah satunya dosen. Dosen dalam pengembangan karirnya diwajibkan memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah layanan yang disediakan perpustakaan berdampak terhadap karir dosen, terutama dalam hal penyediaan sumber rujukan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 744 orang dan sampel yang diambil sebanyak 88 orang yang ditarik menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Uji validitas, uji realibilitas, uji korelasi, dan uji regresi menggunakan program IBM SPSS statistic 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan skor presentase sebesar 80, 39 %. Sementara karir dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tergolong dalam kategori baik dengan skor presentase sebesar 74,78%. Ada hubungan dan dampak antara layanan perpustakaan terhadap karir dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebesar 0,669 termasuk dalam kategori kuat, hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien determinasi sebesar 44, 1 % dan sisanya 55,9 % ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci: Layanan Perpustakaan, Karir Dosen, Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pendahuluan

Dosen merupakan bagian sumber daya manusia dari sebuah Pendidikan Perguruan Tinggi berkewajiban menjalankan unsur Tridarma Perguruan Tinggi salah satunya penelitian, hal tersebut di atur dalam undang-undang guru dan dosen(UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2005). Penelitian yang dihasilkan para dosen tersebut akan berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi teknologi di perguruan tinggi, selain diatur juga tentang kewajiban dosen melakukan penelitian ilmiah sebagai bagian dari pengembangan karir(Perka nomor 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2017). Hal tersebut tersebut juga didukung oleh peraturan perubahan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 17 tahun 2013 menyebutkan bahwa dalam kenaikan jabatan akademik dosen diwajibkan memiliki karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah(Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015). Dari pernyataan-pernyataan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam hal pengembangan karir, seorang dosen harus membuat karya ilmiah.

Berbeda dengan karya tulis lainnya, karya ilmiah biasanya dibuat berlandaskan pada teori, sehingga dalam penulisannya membutuhkan sumber rujukan yang dijadikan referensi yang mendukung. Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam hal tersebut memegang peranan penting sebagai penyedia sumber rujukan baik dalam bentuk tercetak maupun digital. Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi yaitu menyediakan bahan perpustakaan dan akses informasi bagi dosen untuk keperluan Tridarma Perguruan Tinggi(Perka nomor 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2017).

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, seperti yang telah tertuang dalam misinya merupakan salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi yang berkomitmen memberikan layanan prima bagi para Dosen khususnya di Lingkungan Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam hal penyediaan sumber rujukan yang menunjang penyusunan karya ilmiah sehingga diharapkan bisa mendukung karir para dosen. Tetapi seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan pemahaman dosen terhadap informasi, maka diperlukan suatu upaya perpustakaan untuk terus berbenah dalam menyediakan layanan sehingga mutu layanan perpustakaan tetap berkualitas. Mutu layanan perpustakaan merupakan salah satu indikator kualitas layanan perpustakaan dan sekaligus salah satu indikator penentu citra perpustakaan di mata penggunaannya(Lasa HS, 2017). Mutu layanan perpustakaan dapat diukur melalui berbagai pendekatan salah satunya yaitu dengan melakukan penelitian. Berangkat dari latar belakang tersebut Penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Analisis Dampak Layanan Perpustakaan Terhadap Karir Dosen: Studi Terhadap Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Diharapkan dengan penelitian ini akan diketahui dampak layanan dari perpustakaan terhadap karir dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga ke depannya bisa menjadi bahan evaluasi khususnya dalam hal penyediaan sumber rujukan dalam penyusunan karya ilmiah bagi para dosen.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan(Sugiyono, 2011).

Populasi adalah seluruh subjek atau subjek dalam suatu wilayah dan memenuhi beberapa persyaratan yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau seluruh unit atau individu dalam konteks yang diteliti(Nanang Martono, 2012). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yaitu semua dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjumlah 744 Orang (sumber data kepegawaian).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi(Sugiyono, 2011). Sampel disebut juga anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini yaitu

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Populasi
 d = Presisi yang ditetapkan (0,1)

Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur dalam kuesioner ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang variabel penelitian (Sugiyono, 2011). Untuk membantu dalam perhitungan maka setiap jawaban diberikan skor sebagai berikut:

- | | | |
|----|---------------------|-------------------|
| a) | Sangat Setuju | Mendapat skor : 4 |
| b) | Setuju | Mendapat skor : 3 |
| c) | Tidak Setuju | Mendapat skor : 2 |
| d) | Sangat Tidak Setuju | Mendapat skor : 1 |

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Nomor Item	N	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1	30	0.613	0,374	r hitung > r tabel	Valid
2	30	0.586	0,374	r hitung > r tabel	Valid
3	30	0.663	0,374	r hitung > r tabel	Valid
4	30	0, 646	0,374	r hitung > r tabel	Valid
5	30	0,591	0,374	r hitung > r tabel	Valid
6	30	0.678	0,374	r hitung > r tabel	Valid
7	30	0, 659	0,374	r hitung > r tabel	Valid
8	30	0, 628	0,374	r hitung > r tabel	Valid
9	30	0,685	0,374	r hitung > r tabel	Valid
10	30	0, 663	0,374	r hitung > r tabel	Valid
11	30	0, 751	0,374	r hitung > r tabel	Valid
12	30	0, 654	0,374	r hitung > r tabel	Valid

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Entri yang tidak valid dalam pemeriksaan validitas tidak lagi termasuk dalam uji reliabilitas. Reliabilitas mengacu pada pengertian bahwa suatu alat cukup andal untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Berikut adalah hasil uji reliabilitas kedua variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil Reliabilitas Data

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	96.8
	Excluded ^a	1	3.2
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	12

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas 0,60. Hal tersebut mengacu pendapat Nunally yang menyatakan bahwa untuk penelitian awal koefisien reliabilitas 0,60 sudah cukup (Suharsaputra, 2012). Suatu instrumen dikatakan reliabel, jika nilai reliabilitas instrumen lebih besar dari koefisien reliabilitas (0,60), sedangkan bila nilai reliabilitas lebih kecil dari koefisien reliabilitas (0,60) berarti instrumen pengukuran tersebut tidak reliabel. Berdasarkan kolom Reliability Statistics di atas, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,861. Hasil tersebut menandakan pada instrumen penelitian sudah reliabel sehingga bisa digunakan untuk pengumpulan data penelitian karena nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien reliabilitas standar yang digunakan (0,60).

Dalam penelitian ini analisis data digunakan grand mean, yaitu dengan cara mengkombinasikan bobot/nilai tiap jawaban responden pada tiap-tiap butir pernyataan. Tolak ukur yang digunakan dalam menilai hasil penelitian adalah rumus skala interval (Simamora, 2004), yaitu:

$$\text{Skala Interval} = \frac{\text{Kemungkinan Nilai Tertinggi} - \text{Kemungkinan Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori Penilaian}}$$

Sehingga dapat dihitung:

$$\text{Skala Interval} = \frac{1.408 - 88}{4} = 330$$

Dengan rentang 330, sekarang bisa dibuat nilai interpretasi rata-rata hitung sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Interpretasi Skor Rata-Rata Hitung

No	Nilai	Keterangan
1	1.408 – 1.078	Sangat Baik
2	1.077 – 748	Baik
3	747 – 418	Rendah
4	417 – 88	Sangat Rendah

Kajian Teori

Layanan Perpustakaan

Perpustakaan sebagai salah satu instansi yang bergerak dalam bidang jasa memiliki tugas pokok dalam melayani kebutuhan penggunaannya, hal tersebut termuat dalam UU No 43 tahun 2007 yang menyebutkan bahwa Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada penggunaannya (UU No 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, 2007). Secara teori, layanan adalah suatu bentuk penyediaan barang atau jasa kepada pengguna berdasarkan kebutuhan dan keinginan untuk membantu

pengguna secara sukarela, layanan dapat terjadi antara orang ini, orang ini dan pengguna lain kelompok, kelompok dengan seorang, ataupun orang-orang dalam suatu organisasi (Tjiptono, 2004). Sedangkan pengertian layanan perpustakaan adalah upaya menyediakan segala jenis bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan perpustakaan dan menyediakan sarana untuk mengakses layanan perpustakaan berbagai informasi (Rahayu, 2011).

Dari pengertian - pengertian di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa layanan perpustakaan merupakan kegiatan penyediaan bahan pustaka baik tercetak maupun digital secara tepat, akurat, dan cepat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi penggunanya. Karena pada hakikatnya layanan perpustakaan merupakan suatu bentuk kegiatan dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan koleksi yang dimiliki agar bisa digunakan oleh penggunanya.

Indikator Layanan Perpustakaan

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan pemahaman pengguna perpustakaan terhadap informasi akibat arus globalisasi informasi, maka diperlukan suatu upaya perpustakaan untuk terus berbenah dalam menyediakan layanan yang dimilikinya. Salah satunya dengan terus menjaga mutu layanan perpustakaan. Mutu layanan perpustakaan merupakan salah satu indikator kualitas layanan perpustakaan sekaligus salah satu faktor penentu citra perpustakaan di mata penggunanya (Lasa HS, 2017). Indikator layanan dapat diukur dari sarana dan prasarana yang disediakan dan koleksi yang dimiliki perpustakaan, hal tersebut dapat dijabarkan berikut ini (Huradju et al., 2020):

1. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua benda, aset, dan inventaris yang dimiliki perpustakaan dan digunakan untuk menunjang kinerja operasional perpustakaan (Sutarno NS, 2006). Sarana dan prasarana di Perpustakaan pada dasarnya masuk sebagai bagian dari bukti fisik (Tangible) sebuah pelayanan di perpustakaan, seperti Opac, ruang baca, wifi maupun Fasilitas pendukung lainnya.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah buku yang mencakup pengertian yang sangat luas termasuk buku itu sendiri (dalam arti sempit seperti monograf, buku teks, terbitan berseri, tesis, skripsi, disertasi, pamlet, brosur, klipping, serta bahan-bahan multimedia dan audio visual seperti: film, slide, bahan mikro, kaset audio dan video, piringan hitam, compact disc (CD) dan bahan-bahan digital lainnya yang disimpan dalam bentuk disket, CD, dan DVD, hardisk, dan flashdisk (Rahman & Komalasari, 2011). Semua bahan yang disebut sebagai koleksi perpustakaan diselenggarakan oleh perpustakaan dengan cara pembelian, pertukaran atau sumbangan dan dimaksudkan untuk digunakan oleh pembaca atau pengguna perpustakaan.

Karir Dosen

Dosen merupakan salah satu Jabatan fungsional atau yang biasa disebut sebagai jabatan akademik dosen, merupakan jabatan yang memiliki kedudukan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam satuan pendidikan tinggi. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 2005). Dosen merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi. Kedudukan dosen sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, termasuk kualitas keimanan/taqwa, kualitas manusia Indonesia, keluhuran budi dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, sejahtera, dan beradab. Untuk menjalankan fungsi, peran dan jabatan yang sangat strategis tersebut, diperlukan pembicara yang profesional. Tugas pokok fakultas adalah menyelesaikan triadarma perguruan tinggi

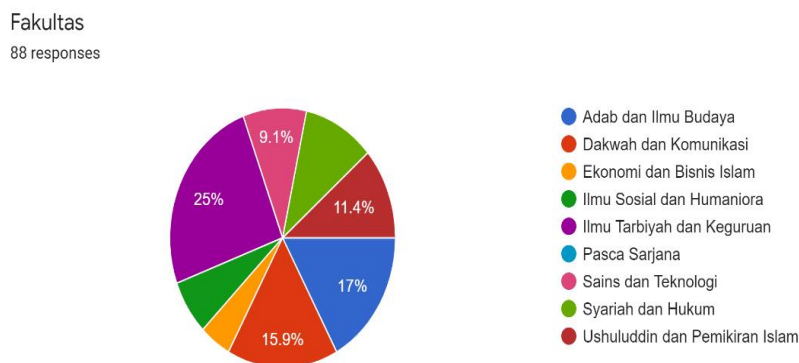
dengan beban kerja sekurang-kurangnya 12 (dua belas) sks dan sampai dengan 16 (enam belas) sks per semester sesuai dengan jenjang akademik (Kustono et al., 2013).

Pengembangan karir dosen menjadi hal menarik untuk dilakukan oleh semua dosen. Sebab, dosen adalah profesi yang dipilih atas kesadaran pribadi sehingga pengembangan karir merupakan salah satu bentuk tanggung jawab yang harus dilakukan. Secara umum tingkatan jabatan akademik dosen terdiri dari: asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan guru besar (Permen PAN & RB No. 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, 2013). Jabatan akademik ini meningkat dengan nilai kredit kumulatif, menariknya seorang Dosen memiliki opsi untuk naik ke dua posisi lebih tinggi sekaligus jika mereka memiliki rekam jejak yang luar biasa. Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi karir seorang dosen, faktor yang mempengaruhi pengembangan karir dosen adalah Dosen tidak memiliki atau kurang jumlah karya ilmiahnya, baik berupa buku, tulisan artikel di jurnal atau makalah seminar (khususnya publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional) (Astuti et al., 2013).

Dari penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan Dosen merupakan pendidik profesional yang bekerja di satuan pendidikan tinggi tertentu. Tugas utama seorang dosen adalah mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain tugas tersebut, dosen juga diwajibkan untuk melakukan penelitian dan secara berkala mempublikasikan artikel ilmiah dan hasil penelitian pada konferensi akademik, yang seharusnya dilakukan oleh Dosen karena merupakan bagian dari pengembangan karir.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebanyak 88 kuisisioner/kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian diisi dan semuanya kembali. Sebelum mendeskripsikan penelitian, penulis terlebih dahulu akan mendeskripsikan demografi responden penelitian sebagai berikut:



Grafik 1. Responden Berdasarkan Jurusan

1. Layanan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jumlah item pertanyaan untuk variabel layanan perpustakaan adalah 4 soal, adapun total skor variabel layanan perpustakaan secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Nilai Variabel Layanan Perpustakaan

No	Kategori	Nilai	Frekuensi dipilih	Skor
1	Sangat Setuju	4	154	616
2	Setuju	3	131	393
3	Tidak Setuju	2	56	112
4	Sangat Tidak Setuju	1	11	11

Jumlah

1.132

Dengan demikian berdasarkan penilaian 88 responden penelitian, skor variabel layanan perpustakaan sebesar 1.132 termasuk kategori sangat baik (rentang skor 1.408 – 1.078) atau jika dipersenkan maka dapat dihitung yaitu: $\frac{1132}{1408} \times 100\% = 80,39\%$.

2. Karir Dosen

Jumlah item pertanyaan untuk variabel karir dosen adalah 4 soal, adapun total skor variabel karir dosen secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Nilai Variabel Karir Dosen

No	Kategori	Nilai	Frekuensi dipilih	Skor
1	Sangat Setuju	4	100	400
2	Setuju	3	163	489
3	Tidak Setuju	2	77	152
4	Sangat Tidak Setuju	1	12	12
Jumlah				1.053

Dengan demikian berdasarkan penilaian 88 responden penelitian, skor variabel karir dosen sebesar 1.041 termasuk kategori baik (rentang skor 1.077 - 748) atau jika dipersenkan maka dapat dihitung yaitu: $\frac{1053}{1408} \times 100\% = 74,78\%$.

3. Analisis Dampak Layanan Perpustakaan Terhadap Karir Dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah kedua variabel diketahui tingkatannya masing-masing, maka langkah selanjutnya mencari tahu hubungan antara kedua variable untuk mengetahui seberapa besar dampak antara kedua variabel, yakni variabel layanan perpustakaan (X) dan variabel karir dosen (Y) dengan melakukan beberapa tahap analisis, antara lain sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara layanan perpustakaan terhadap karir dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi Product Moment dengan bantuan program IBM SPSS statistic 26 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Layanan Perpustakaan	Karir Dosen
Layanan Perpustakaan	Pearson Correlation	1	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	88	88
Karir Dosen	Pearson Correlation	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari perhitungan korelasi Product Moments dengan menggunakan program statistik IBM SPSS 26 di atas, nilai koefisien korelasi atau angka r adalah 0,669 (angka ini berkisar antara 0,60 - 0,799). Artinya variabel layanan perpustakaan (X) dan variabel karir dosen (Y) memiliki hubungan yang kuat dengan nilai korelasi sebesar

Tabel 7. Skala Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan analisis hasil korelasi maka selanjutnya penulis melakukan pengujian, yaitu dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk $n = 88$, taraf kesalahan 5%, maka diperoleh nilai r tabel 0,374 lebih kecil dari r hitung 0,669, maka hipotesis diterima, artinya ada dampak yang positif dan signifikan antara layanan perpustakaan terhadap karir dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dapat mengukur dan menjelaskan persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dengan model Summary dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.441	1.74001
a. Predictors: (Constant), Layanan Perpustakaan				

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,441. Hal ini berarti, dampak variabel layanan perpustakaan terhadap variabel karir dosen sebesar 44,1 % dan sisanya 55,9 % ditentukan oleh faktor lain.

c. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi dampak variabel bebas (layanan perpustakaan) terhadap variabel terikat (karir dosen), persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini, adalah $Y = a + bX$. Hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program IBM SPSS statistic 26, berupa koefisien untuk variabel independen (layanan perpustakaan). Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen (minat kunjung pustaka) dengan suatu persamaan. Untuk mengetahui hasil perhitungan persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model7		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.879	1.345		.654
	Layanan Perpustakaan	.864	.104	.669	.000
a. Dependent Variable: Karir Dosen					

Dari tabel koefisien di atas, kolom B pada konstanta (a) adalah 0,879. Sedangkan, (b) adalah 0,864. Sehingga, persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut, $Y = a + bX$ atau $0,879 + 0,864 X$. Adapun persamaan regresi linier sederhana tersebut di atas, dapat diartikan, sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) = 0,879

Hal ini berarti bahwa apabila faktor layanan perpustakaan tidak ada peningkatan atau konstan, maka karir dosen akan tetap sebesar 0,879.

2) Konstanta (b) = 0,864

Hal ini berarti bahwa apabila nilai layanan perpustakaan naik satu satuan, maka nilai karir dosen akan meningkat 0,864 satuan. Artinya, dengan semakin meningkatnya layanan perpustakaan maka pengembangan karir dosen semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diketahui bahwa ada dampak yang positif dan signifikan antara variabel layanan perpustakaan (X) terhadap variabel karir dosen (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam penelitian di atas, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Layanan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk dalam kategori sangat baik. Dari pertanyaan yang diisi 88 responden diperoleh Jumlah skor total 1132 termasuk kategori sangat baik (rentang skor 1.408 – 1.078) atau jika dipersenkan maka dapat dihitung yaitu: $\frac{1132}{1408} \times 100\% = 80,39\%$.
2. Karir Dosen di UIN Sunan Kalijaga masuk dalam kategori baik, berdasarkan pertanyaan yang diisi oleh 88 responden penelitian, diperoleh skor total 1.041 termasuk kategori baik (rentang skor 1.077 - 748) atau jika dipersenkan maka dapat dihitung yaitu: $\frac{1053}{1408} \times 100\% = 74,78\%$.
3. Dampak layanan perpustakaan terhadap karir dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah kuat. Dari hasil uji regresi SPSS diperoleh sebesar nilai koefisien korelasi $R = 0,669$, artinya layanan perpustakaan memberikan dampak yang kuat terhadap karir dosen.

Dari kesimpulan penelitian, maka peneliti akan memberikan saran kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai bahan pertimbangan:

1. Dari kuesioner, diketahui bahwa sebagian dosen jarang ke Perpustakaan. Hal tersebut bisa terjadi karena kesibukan dalam proses belajar mengajar. Sosialisasi perpustakaan yang telah dilakukan terkait pemanfaatan e-journal dan e-book dengan program "*Academic References For Research Purposes*" baik secara daring maupun luring perlu ditingkatkan lagi kegiatan sosialisasi tersebut oleh perpustakaan dengan melibatkan prodi-prodi pada setiap Fakultas.
2. Sosialisasi dan pemanfaatan kembali carrel room bagi dosen yang ingin membuat karya ilmiah karena selama pandemic mengakibatkan carrel room sepi peminat hal ini bisa disebabkan karena masih adanya pembatasan jam masuk perpustakaan. Kedepannya mungkin lebih ditingkatkan sosialisasi dan koordinasi terkait pemanfaatan carrel room sehingga bisa mendukung dosen dalam meningkatkan karir.
3. Kegiatan perpustakaan selama tahun 2021 telah mengadakan beberapa kegiatan seperti klinik perpustakaan dan kegiatan Visiting Library selama 12 kali sehingga perlu diadakannya penelitian terkait sosialisasi tersebut oleh peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, D. A., B., D. T. F. L., Sudarsono, Arifiantini, I., Kusmana, C., Suprihatin, Hartana, A., Sinaga, B. M., & Khomsan, A. (2013). *Naskah Akademik Pengembangan Karier Dosen*. 14.
- Huradju, S., Saleh, S. E., & Bahsoan, A. (2020). Pengaruh Layanan Perpustakaan Sekolah Terhadap Intensitas Kunjungan Siswa Membaca. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.63-70.2019>

- Kustono et al. (2013). *Pedoman Sistem Informasi Pengembangan Karir Dosen*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Lasa HS. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perpustakaan*. Yogyakarta: Ombak.
- Nanang Martono. (2012). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder: Vol. Cetakan 3 (Edisi Revi)*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Perka nomor 13 tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. (2017). *Perka nomor 13 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan perguruan tinggi*.
- Permen PAN & RB No. 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. (2013). *Permen PAN & RB No. 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya [JDIH BPK RI]*.
- Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. (2015). *Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi – LLDIKTI Wilayah XIII*.
- Rahayu, L. (2011). *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahman, A. S., & Komalasari, R. (2011). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Riduwan, A. (2010). *Rumus dan Data dalam analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Simamora, B. (2004). *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutarno NS. (2006). *Manajemen Peprustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tjiptono, F. (2004). *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- UU No 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. (2007). *UU No 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan*.
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (2005). Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14. *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2.